

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan kemampuan ekstrak daun zodia pada berbagai konsentrasi sebagai larvasida *A. aegypti* (L) pada tahap eksperimen laboratorium.
2. Ekstrak daun zodia pada konsentrasi 1 ppm memiliki kemampuan sebagai larvasida *A. aegypti* (L) pada semi aplikasi lapangan di Kelurahan Meteseh.
3. Ekstrak daun zodia pada konsentrasi 1 ppm belum memiliki kemampuan sebagai *lethal ovitrap* pada tahap semi aplikasi lapangan di Kelurahan Meteseh.

B. Saran

1. Pada uji larvasida tahap eksperimen laboratorium perlu adanya penelitian lanjutan berupa pengukuran kadar pelarut pada ekstrak daun zodia atau menambah kelompok kontrol yang diberi pelarut untuk menghindari bias, pengaruh pH air terhadap kemampuan ekstrak daun zodia sebagai larvasida, kemampuan ekstrak daun zodia pada larva *A. aegypti* (L) pada *strain* yang berbeda, menggunakan daun zodia dengan sediaan yang berbeda (granul dan nanopartikel), uji morfologi dan uji histologi pada larva *A. aegypti* (L) setelah paparan ekstrak daun zodia.

2. Pada uji larvasida semi aplikasi lapangan perlu adanya penelitian lanjutan untuk menerapkan pengujian larvasida pada tahap *small and large scale field trials* yang sesuai dengan pedoman WHO.
3. Pada penelitian lain yang memanfaatkan *ovitrap* sebagai perangkap telur nyamuk untuk melakukan kajian pustaka mengenai faktor-faktor yang meningkatkan peluang nyamuk bertelur pada *ovitrap*. Beberapa faktor yang dapat dipertimbangkan saat pemasangan *ovitrap*, antara lain: penggunaan air hujan, aktraktan, warna *ovitrap*, pemilihan tempat yang lembab dan gelap untuk penempatan *ovitrap*.



**Sekolah Pascasarjana
Universitas Diponegoro**